

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembangunan Ekonomi

a. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi ialah proses meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat dalam jangka yang panjang yang ditandai dengan beberapa perubahan seperti perubahan teknologi maupun perubahan pada pola pikir masyarakat. Pembangunan ekonomi juga dapat diartikan meningkatnya pendapatan secara total serta pendapatan per kapita dengan memperhitungkan jumlah penduduk.²⁵

Berkaitan dengan pembangunan ekonomi, arah serta tujuan pembangunan ekonomi yaitu untuk mensejahterakan hidup masyarakat Indonesia. Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebuah proses yang dilakukan secara terus-menerus dalam melakukan pengelolaan sumber daya ekonomi dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat. Pembangunan ekonomi secara berkelanjutan membutuhkan sumber daya yang sangat banyak, yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya kelembagaan serta sumber daya modal. Sumber daya ekonomi yang melimpah menjadi pemacu sebuah negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi guna tercapainya kemakmuran serta kemandirian ekonomi di suatu negara. Selain beberapa sumber daya yang telah dijelaskan terdapat hal penting yang dibutuhkan dalam mempercepat proses pembangunan ekonomi, yaitu kemajuan teknologi.²⁶

b. Tujuan Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu aspek kehidupan yang perlu dikembangkan secara terus menerus di seluruh dunia, karena pembangunan ekonomi berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyat. Tujuan utama pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan kemakmuran

²⁵ Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*. 1-2.

²⁶ Christea Frisdiantara dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoretis dan Empiris*, (Malang : Lembaga Penerbit Universitas Kanjuruhan Malang, 2016), 3.

rakyat secara menyeluruh. Indonesia telah mengupayakan pembangunan ekonomi sejak kemerdekaan hingga sampai sekarang, sebagai mana yang telah tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, 1) melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan 2) untuk memajukan kesejahteraan umum. 3) mencerdaskan kehidupan bangsa. 4) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Selain yang telah dijelaskan di atas, terdapat 2 tujuan pembangunan, yaitu :

- 1) Tujuan jangka pendek
Tujuan dalam jangka pendek mencakup tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, mencerdaskan rakyat serta membangun landasan yang kokoh untuk pembangunan selanjutnya.
- 2) Tujuan jangka panjang
Tujuan dalam jangka panjang mencakup tujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang makmur dan adil baik secara meterial atau spiritual berlandaskan pancasila.²⁷

c. Manfaat Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi mendorong suatu negara untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya, selain kemakmuran dan kesejahteraan terdapat manfaat lainnya, yaitu:

- 1) Pembangunan ekonomi memberikan output sektor ekonomi dan kekayaan akan bertambah.
- 2) Pembangunan ekonomi memberikan kesempatan dalam menentukan pilihan menjadi lebih luas.
- 3) Pembangunan ekonomi memberikan kemampuan dalam pengelolaan alam menjadi lebih luas, dengan menggunakan teknologi maka pengelolaan alam akan menjadi maksimal, sumber daya alam dapat dimanfaatkan dengan baik.

²⁷ Endang Mulyani, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 7.

- 4) Tingkat kebahagiaan masyarakat menjadi lebih tinggi, karena dengan adanya teknologi maka aktivitas manusia akan menjadi lebih nyaman dan ringan.
- 5) Pembangunan ekonomi dapat mengurangi kesenjangan diantara negara maju dan negara berkembang.²⁸

d. Indikator Pembangunan Ekonomi

Kuncoro menyebutkan terdapat 2 (dua) indikator yang menjadi penentu keberhasilan pembangunan ekonomi, ialah indikator ekonomi dan sosial. Indikator ekonomi *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Net Economic Welfare* (NEW). Sedangkan indikator sosial mencakup *Human Development Index* (HDI) dan *Physical Quality Life Index* (PQLI).²⁹

1) Indikator ekonomi

a) Gross Domestic Product (GDP)

Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) ialah keseluruhan total dari output akhir baik berupa jasa ataupun barang yang telah dihasilkan oleh sektor ekonomi pada suatu negara baik yang dihasilkan oleh penduduk asli maupun bukan penduduk asli tanpa melihat penduduk domestik ataupun luar negeri dalam jangka waktu tertentu.³⁰

$$\text{GDP} = \text{Pendapatan WNI} + \text{Pendapatan WNA di dalam negeri}$$

b) Net Economic Welfare

Net Economic Welfare menjadi salah satu tolok ukur mengetahui keberhasilan pembangunan. James Tobin dan William Nordhaus telah memperkenalkan konsep NEW sejak tahun 1972. *Net Economic Welfare* merupakan penyempurnaan komponen yang telah ada pada konsep GNP dengan tujuan agar

²⁸ Lestari Sukarniati.,dkk, *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 12-13.

²⁹ Muhammad Hasan dan Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar: CV. Nur Lina, 2018), 61.

³⁰ Fajar Santoso dan Bhenu Artha, "Pengaruh Ekspor Terhadap Gross Domestic Product (Studi Kasus Pada Negara-Negara Islam)," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial* 4, no. 2 (2021): 13.

memperoleh indikator yang jauh lebih baik. Terdapat beberapa komponen baru yang memberikan koreksi terhadap komponen yang telah ada di pada konsep GNP, diantaranya yaitu:

Komponen baru sebagai koreksi positif atau sebagai nilai tambah, diantaranya :

1. Nilai tambah yang didapatkan dari aktivitas yang tanpa melalui pasar seperti mencuci tangan dan memperbaiki pagar.
2. Nilai tambah yang didapatkan dari waktu luang.
3. Nilai tambah dari kegiatan sektor informal.

Komponen sebagai koreksi negatif atau sebagai pengurang, yaitu nilai kerusakan yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan yang pada hakikatnya dapat menurunkan kesejahteraan.

2) Indikator sosial

a) *Human Development Index* (HDI)

Indikator sosial sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan adalah *Human Development Index* (HDI). Laporan mengenai perkembangan sumber daya manusia telah diperkenalkan oleh *United National Development Program* (UNDP) sejak tahun 1990. Pada indeks ini telah dibuat peringkat dari skala nol (untuk tingkat pembangunan manusia terendah) dan skala satu (untuk tingkat pembangunan manusia tertinggi). *Human Development Index* memiliki beberapa indikator sebagai penilaian diantaranya 1) panjang usia manusia yang diukur menggunakan tingkat harapan hidup. 2) pengetahuan yang diukur menggunakan rata-rata tertimbang dari jumlah orang dewasa yang dapat sekolah. 3) penghasilan yang dilihat dari pendapatan perkapita riil yang telah disesuaikan dengan daya beli.³¹

b) *Physical Quality Life Index* (PQLI)

³¹ Santi R Sahaan, dkk, *Pengantar Ekonomi Pembangunan* (Medan: Universitas HKBP NOMMENSEN, 2001), 42-48.

Morris D. Morris pada tahun 1979 memperkenalkan indikator sebagai tolok ukur mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara yaitu dengan menggunakan *Physical Quality Life Index* (PQLI) atau indeks kualitas hidup. Indeks kualitas hidup memiliki tiga unsur pokok yakni tingkat harapan hidup seseorang selepas satu tahun, jumlah atau tingkat kematian bayi, dan tingkat melek huruf. Pada setiap unsur dilakukan pemeringkatan 1-100 untuk mengukur kinerja pembangunan negara, dimana skor 1 menunjukan kinerja terburuk dan skor 100 menunjukan kinerja yang baik.³²

e. Pembangunan Ekonomi Dalam Islam

Pembangunan dalam pemikiran Islam berasal dari kata ‘imarah (عِمَارَة) atau ta’mir (تَعْمِير), sebagai mana yang terdapat pada Q.S. Hud: 61.

هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَ كُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُمْ
تَوْبُوا إِلَيْهِ.

Artinya :...Dia (Allah) telah menciptakan kamu dari bumi dan meminta kamu untuk memakmurkannya...”

Dihubungkan dengan penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi sebagai mana disebutkan di dalam Al-Qururan surat Al-Baqarah :30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ
قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat : Sesungguhnya aku menjadi

³² Sulfi Purnamasari, *Ekonomi Pembangunan* (Banten: Unpam Press, 2019), 15-16.

khalifah di muka bumi...” yakni manusia yang ditugaskan untuk melakukan pembangunan, sehingga tercipta kemakmuran.³³

Pembangunan ekonomi menurut ekonomi islam mempunyai dasar filosofis yang berbeda, diantaranya yaitu:

- 1) *Tauhid Rububiyah*, merupakan suatu konsep yang memberikan pandangan bahwa Allah merupakan sang pencipta atas segala sesuatu. Allah-lah yang menciptakan dunia dan alam, dan selanjutnya manusia-lah yang melakukan pembangunan berdasarkan syariat islam.
- 2) Keadilan, menyatakan bahwa pembangunan ekonomi harus dilakukan secara merata dan adil.
- 3) Khalifah, menyataka manusia merupakan wakil dari Allah SWT di bumi yang bertugas mewujudkan kemakmuran dan melakukan pengolahan sumberdaya.
- 4) Tazkiyah, mensucikan manusia dalam hubungannya dengan penciptanya, sesama manusia, masyarakat.³⁴

2. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Sadono Sukirno menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses naiknya output perkapita secara terus menerus dalam jangka yang panjang. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting dari keberhasilan pembangunan ekonomi. Untuk itu semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka tingkat kesejahteraan pada masyarakat akan semakin meningkat.³⁵

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebuah proses kemajuan ekonomi suatu negara menuju keadaan yang jauh lebih baik dalam suatu periode yang dapat dilihat

³³ Tira Nur Fitria,” Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2016):30.

³⁴ Al-Mizan,” Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Kajian Ekonomi Isla* 1, no. 2 (2016) : 219.

³⁵ Asdar, “ Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi-Selatan,” *Jurnal Kritis* 2, no. 1 (2018) : 1-2.

dari meningkatnya pendapatan nasional negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses naiknya GDP atau GNP tanpa mempertimbangkan lebih kecil atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan penduduk.³⁶

Boediono menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi ialah sebuah proses naiknya output perkapita pada jangka yang panjang. Boediono menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek pertumbuhan ekonomi, yaitu :

- 1) Pertumbuhan ekonomi yaitu sebuah aspek ekonomi yang terjadi perkembangan secara terus menerus.
- 2) Pertumbuhan ekonomi berhubungan erat dengan naiknya output perkapita.
- 3) Pertumbuhan ekonomi biasa berkaitan dengan waktu, perekonomian dapat disebut mengalami pertumbuhan jika terjadi dalam jangka yang panjang.³⁷

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Pertumbuhan Klasik

Adam Smith, Malthus, David Ricardo, dan John Stuart Mill menjadi pelopor teori pertumbuhan klasik. Teori pertumbuhan klasik menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu jumlah barang modal, luas tanah, jumlah penduduk, sumber daya alam serta teknologi. Teori ini fokus pada pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan klasik menjelaskan bahwa sumber daya alam, luas tanah dan teknologi tidak mengalami sebuah perubahan. Teori pertumbuhan klasik menjelaskan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap pendapatan perkapita. Akan tetapi, apabila penduduk terus bertambah maka produksi marginal akan terjadi penurunan, serta terjadi kondisi pendapatan perkapita menjadi sama dengan produksi marginal.

2) Teori Pertumbuhan Neo Klasik

³⁶ Sutrisno Asyafiq, "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi di Era Global Berbasis Pendidikan Ekonomi Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no.1 (2019) : 20.

³⁷ Jui Rompas, "Potensi Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 4 (2015) :127-128.

Robert Solow, Harry Johnson, Edmund Phelps, J.E. Meade menjadi pelopor teori pertumbuhan Neo Klasik. Pada teori pertumbuhan Neo Klasik menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh peningkatan dan penawaran faktor produksi yang mencakup (Tenaga kerja, populasi penduduk serta modal) serta perkembangan teknologi karena kegiatan perekonomian dibutuhkan tenaga kerja, peralatan dan modal yang sangat banyak.

3) Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Teori ini ialah bentuk perkembangan dari teori makro John Maynard Keynes. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar menjelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan perekonomian harus menyisihkan atau menginvestasikan sebagian dari pendapatan nasional yang didapatkan untuk menggantikan atau menambah barang-barang atau modal. Selain itu juga untuk mendorong proses pertumbuhan ekonomi, diperlukan investasi sebagai cadangan atau pun stok modal.

4) Teori Schumpeter.

Pada teori schumpeter ini lebih fokus pada inovasi pada kegiatan usaha, serta menjelaskan bahwa perkembangan teknologi ditentukan oleh jiwa *entrepreneur* yang dimiliki oleh seorang pengusaha serta kemampuan dalam melihat peluang yang ada baik dalam pengembangan usaha maupun membuka usaha baru.³⁸

c. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya yaitu :

1) Kekayaan Alam

Kekayaan alam menjadi faktor utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kekayaan alam meliputi kesuburan tanah, kekayaan hutan, mineral, sumber air, iklim, sumber lautan, dan

³⁸ Rinaldi Syahputra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017) : 184-185.

lainnya. sumber daya alam yang melimpah membantu mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih cepat. Negara yang memiliki keterbatasan sumber alam maka tidak dapat melaksanakan pembangunan dengan cepat. Seperti yang telah dijelaskan oleh Lewis, “seseorang dapat menggunakan lebih baik sumber alamnya dibandingkan apabila mereka tidak memilikinya”.

Ketersedian sumber daya alam yang banyak tidak sepenuhnya menjamin pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat meningkat. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat terjadi apabila kekayaan alam yang dimiliki dimanfaatkan dengan baik dan tepat. Suatu daerah yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, tetapi tidak terjadi peningkatan perekonomian biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan sumber daya alam yang tepat serta kurangnya teknologi yang mendukung dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan pengembangan teknologi sehingga sumber daya alam dapat dimanfaatkan dengan tepat dan mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.³⁹

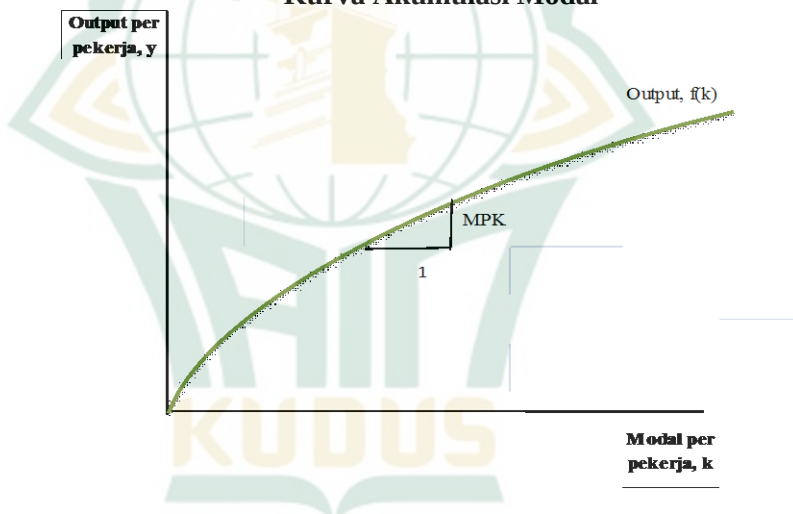
2) Akumulasi Modal

Akumulasi modal yaitu aktivitas menabung dan menginvestasikan kembali sebagian dari pendapatan guna memperbanyak output serta pendapatan di kemudian hari. Terdapat dua jenis bentuk investasi yaitu bersifat langsung dan tidak langsung. Investasi langsung atau investasi produktif harus disertai dengan investasi penunjang meliputi investasi infrastruktur ekonomi dan sosial diantaranya yaitu penyediaan listrik, penyediaan air, pembangunan jalan, serta fasilitas lainnya yang dapat menunjang aktivitas ekonomi. Sedangkan investasi yang bersifat langsung yaitu melakukan investasi dana kedalam berbagai jenis sumber daya.

³⁹ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 68-69.

Melakukan investasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia memberikan pengaruh positif berupa peningkatan produksi, bahkan nantinya akan terjadi peningkatan karena jumlah penduduk setiap tahunnya selalu meningkat. Investasi pada sumber daya manusia dapat berupa pendidikan formal, pelaksanaan pelatihan kerja dan pelatihan informal lainnya. Pelaksanaan investasi pada sumber daya manusia dapat didukung dengan memberikan investasi langsung berupa pembangunan gedung, pemberian buku-buku, pemberian peralatan dan lain-lain guna menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia.⁴⁰ Berikut merupakan kurva akumulasi modal.

Gambar 2. 1
Kurva Akumulasi Modal



Berdasarkan kurva diatas dapat diketahui bahwa modal mempengaruhi output yang dihasilkan, ketika modal meningkat maka output yang dihasilkan pun akan ikut meningkat. Berikut merupakan fungsi produksi :

$$y = f(k)$$

Kemiringan fungsi produksi merupakan produk marginal modal (MPK) apabila k terjadi

⁴⁰ Michael P Tadaro, *Pembangunan Ekonomi*, Terj Haris Munandar (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 111

peningkatan 1 unit, maka y meningkat sebesar MPK unit. Fungsi produksi akan menjadi lebih datar ketika k meningkat yang menunjukkan penurunan produk marginal modal.⁴¹ Yang dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$MPK = f(k + 1) - f(k)$$

- 3) Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja
Faktor selanjutnya yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja dikarenakan ketika jumlah tenaga kerja banyak tentu akan memberikan jumlah tenaga produktif semakin banyak pula. Selain itu jumlah penduduk yang meningkat maka akan memberi dampak semakin luasnya pasar domestik.
- 4) Kemajuan Teknologi
Salah satu faktor penting dalam perkembangan ekonomi ialah perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi terjadi karena adanya penemuan cara baru atau perbaikan dari metode yang sudah lama ada dalam menyelesaikan pekerjaan secara manual. Dengan adanya kemajuan teknologi akan mampu meningkatkan produktivitas buruh serta akan meningkatkan efektivitas pekerjaan.⁴²

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ialah keseluruhan nilai yang telah dihasilkan pada seluruh sektor ekonomi pada suatu daerah, atau merupakan keseluruhan nilai akhir dari jasa dan barang yang telah dihasilkan pada unit ekonomi. Produk Domestik Regional Bruto ialah salah satu indikator dalam mengetahui pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah pada periode tertentu.⁴³

⁴¹ N.Gregory Mankiw, *Makroekonomi* (New York :The States by Worth Publishers, 2007), 183-185.

⁴² Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 1999), 215-217.

⁴³ Sandra Logaritma, *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2015-2019* (BPS RI / BPS-Statistics Indonesia, 2020), 5.

b. Pendekatan dalam menghitung PDRB

Terdapat tiga (3) pendekatan untuk menghitung jumlah Produk Domestik Regional Bruto, diantaranya yaitu :

1) Pendekatan Produksi

Yaitu perhitungan PDRB dengan menggunakan jumlah nilai tambah jasa dan produk yang telah dihasilkan pada berbagai sektor produksi di suatu daerah pada periode tertentu..

2) Pendekatan Pendapatan

Yaitu perhitungan seluruh balas jasa yang telah diterima pada faktor produksi yang terlibat pada proses produksi di suatu daerah pada periode. Yang meliputi upah atau gaji, bunga modal, beban sewa alat maupun tanah serta laba.

3) Pendekatan Pengeluaran

Yaitu perhitungan dengan segala komponen permintaan akhir yang mencakup 1) pengeluaran konsumsi rumah tangga, 2) Pembentukan modal tetap domestik bruto, 3) konsumsi pemerintah, 4) ekspor netto, 5) perubahan inventori.⁴⁴

Dalam menghitung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dilakukan dengan menggunakan 2 harga, di antaranya yaitu :

1) PDRB berdasarkan harga berlaku

PDRB berdasarkan harga berlaku yaitu menunjukkan keseluruhan nilai jasa dan barang yang dihitung berdasarkan harga pada setiap tahunnya. PDRB berdasarkan harga berlaku menunjukan kemampuan sumber daya ekonomi di suatu daerah. Semakin besar total PDRB maka menunjukkan semakin besar pula tingkat perekonomian suatu daerah.

2) PDRB berdasarkan harga konstan

PDRB berdasarkan harga konstan ini menunjukan keseluruhan nilai jasa dan barang yang dihitung dengan menggunakan harga di tahun tertentu yang digunakan sebagai dasar perhitungan. PDRB berdasarkan harga konstan digunakan untuk

⁴⁴Faizah Naely, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sidoarjo Menurut Pengeluaran 2013-2017*, 2-3.

melihat laju pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh dari seluruh unit ekonomi dengan menggunakan tahun dasar.⁴⁵

Penggunaan PDRB berdasarkan harga berlaku yaitu guna melihat kemampuan sumber daya ekonomi, struktur dan pergeseran ekonomi suatu daerah, sedangkan penggunaan PDRB berdasarkan harga konstan untuk melihat pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya.

c. Cara Menghitung Pertumbuhan Ekonomi

Perubahan PDRB menunjukkan perubahan output pada sektor riil, hal ini sering disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diketahui dengan melakukan perbandingan PDRB pada tahun tertentu ($PDRB_t$) dengan ($PDRB_{t-1}$) pada tahun yang sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{(PDRB_t) - (PDRB_{t-1})}{(PDRB_{t-1})} \times 100\%$$

Keterangan

$PDRB_t$ = PDRB riil pada tahun t

$PDRB_{t-1}$ = PDRB riil pada tahun sebelumnya⁴⁶

d. Kegunaan Data PDRB

Beberapa kegunaan data Produk Domestik Regional Bruto diantaranya yaitu:

- 1) PDRB berdasarkan harga berlaku, menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam memproduksi barang serta jasa. Semakin besar PDRB suatu daerah maka menunjukkan semakin besar pula tingkat perekonomian daerah tersebut.
- 2) PDRB berdasarkan harga konstan, mencerminkan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah secara menyeluruh, atau pertumbuhan ekonomi pada sektor ekonomi setiap tahunnya.
- 3) Distribusi PDRB berdasarkan harga berlaku menurut lapangan usaha, menunjukan struktur perekonomian pada suatu daerah, serta peran sektor ekonomi dalam suatu daerah. Peranan yang besar dari sektor

⁴⁵ Nazeli Adnan, "Analisis Perhitungan Inflasi Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Selatan Periode 2001-2011," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 11, no. 2 (2013): 143.

⁴⁶ Putu Edi Eriawan, Dkk, "Pengaruh Pertanian, Industri, dan Jasa Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo," 15.

ekonomi maka menunjukkan basis perekonomian daerah tersebut.

- 4) PDRB per kapita berdasarkan harga konstan, menunjukkan pertumbuhan ekonomi per kapita penduduk pada suatu daerah secara nyata.
- 5) PDRB per kapita berdasarkan harga berlaku, memperlihatkan nilai PDRB per individu.⁴⁷

4. Sektor Pertanian

a. Pengertian Sektor Pertanian

Pertanian merupakan aktivitas manusia dengan memanfaatkan kekayaan alam untuk diolah menjadi bahan pangan dan bahan baku untuk kegiatan industri, serta untuk melakukan pengelolaan terhadap lingkungan hidup. Pertanian dalam arti sempit disebut juga pertanian rakyat yang berarti pertanian keluarga yang kegiatannya memproduksi bahan pokok seperti beras, kacang-kacangan, jagung, umbi-umbian, buah dan sayuran.⁴⁸

Sektor pertanian ialah satu dari sekian yang menjadi perhatian pada pembangunan nasional, terkhusus yang berkaitan dengan pemanfaatan serta pengelolaan hasil komoditas bahan pangan. Untuk itu dalam kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan dapat dilaksanakan dengan perencanaan yang terbaik agar dapat memperoleh hasil yang maksimal untuk kepentingan seluruh masyarakat Indonesia.⁴⁹

Beberapa sub sektor pertanian yang berkontribusi pada perekonomian, diantaranya :

- 1) Sub sektor bahan pangan
Sektor bahan pangan adalah sub sektor pertanian yang melakukan pengelolaan dan penanaman bahan pokok pangan seperti padi dan palawija.
- 2) Sub sektor peternakan
Sektor peternakan adalah sub sektor pertanian yang kegiatannya melakukan pemeliharaan dan

⁴⁷ Sandra Logaritma, *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2015-2019*, 6-7.

⁴⁸ Sitti Arwati, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan* (Makassar : CV Inti Mediatama, 2018), 1-2.

⁴⁹ Ufira Isbah, dan Rita Yani Iyan, "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau," *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, no. 19 (2016): 45.

menghasilkan produk peternakan seperti unggas, dan lainnya.

3) Sub sektor kehutanan

Sektor kehutanan ialah bagian sektor pertanian yang melakukan kegiatannya menghasilkan produk kehutanan seperti kayu, dan lainnya.

4) Sub sektor perkebunan

Sektor perkebunan adalah bagian dari sektor pertanian yang melakukan kegiatan penanaman, perawatan, pemanenan sehingga menghasilkan produk perkebunan seperti buah dan sayur.

5) Sub sektor perikanan

Sektor perikanan ialah bagian dari sektor pertanian yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembenihan, pembesaran dan penangkapan hewan perairan.⁵⁰

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, banyak sekali masyarakat Indonesia yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian.⁵¹ Untuk itu pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian dapat mengurangi angka penduduk miskin secara lebih cepat karena tertuju langsung pada sektor utama sebagai mata pencaharian masyarakat. Sektor pertanian mempunyai fungsi rangkap yang sebagai ketahanan pangan, mampu meningkatkan kesejahteraan para petani serta mengentaskan kemiskinan dan ikut menjaga kelestarian lingkungan.⁵²

b. Sektor Pertanian Dalam Pandangan Islam

Sektor pertanian adalah sektor penting dalam perekonomian nasional. Agama islam sangat memperhatikan kebutuhan manusia melalui beberapa aspek baik rohani yang dapat dipenuhi melalui ibadah dan juga aspek jasmani yang dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi makanan serta minuman. Hal tersebut dikarenakan islam merupakan agama yang menghendaki

⁵⁰ Sitti Arwati, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, 2-3.

⁵¹ Selvi Oktafiana, Dkk, “ Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Banjarnegara,” *Journal of Agribusiness* 3, no. 2 (2017) : 120.

⁵² Yunita Sihombing, “Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Wilayah Pedesaan dalam Mengentaskan Kemiskinan,” 15, no. 1 (2021): 936.

keseimbangan antara dunia dan akhirat, sebagai mana yang tertuang pada Al-Quran surat Al-Qasas ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat di tangguhkan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan dapat dipenuhi dari alam, karena pada Allah menciptakan alam yang melingkupi hayati, binatang, tumbuhan, mikroorganisme untuk berbagi dan untuk dimanfaatkan dengan baik oleh manusia. Terdapat hal yang harus diperhatikan dalam ajaran islam mengenai ketahanan pangan salah satunya yaitu sektor pertanian.

Sektor pertanian berkaitan erat dengan kehidupan manusia seperti yang tertuang pada surat al-an'am : 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا
مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا
تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : Dan dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan

delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Sektor pertanian adalah salah satu aspek yang telah Allah SWT berikan kepada manusia agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada ayat diatas Allah SWT memberikan penekanan pada dua hal selain untuk mengkonsumsi hasil pertanian, yaitu untuk menunaikan zakat dan untuk memanfaatkan hasil pertanian sesuai dengan kebutuhan dan jangan melampaui batas.⁵³

c. Hubungan Sektor Pertanian dengan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan analisa Kuznet *“if agriculture itself grows, it makes a product contributions, if it trades with other, it renders a market contribution, if it transfers resources to other sector, these resources being productive factors, it makes a faktor contribution”*,⁵⁴ bahwa sektor pertanian ialah sektor ekonomi yang memiliki kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan serta pembangunan ekonomi nasional. Kontribusi sektor pertanian diantaranya ialah :

1) Kontribusi produk

Kontribusi produk yaitu dimana produk yang dihasilkan dari sektor pertanian menjadi penentu pengembangan pada sektor lainnya melalui suplai makanan, serta penyedia bahan baku untuk kegiatan produksi. Pada ekonomi makro, sektor pertanian sangat berkontribusi terhadap peningkatan PDB.

2) Kontribusi pasar

Di negara yang agraris, pertanian memiliki peranan penting bagi pertumbuhan permintaan dalam negeri

⁵³ Murtando, ”Pendidikan Ketahanan Pangan Analisis Deskripsi Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Ketahanan Pangan,” *Dinar* 1, no. 2 (2020) : 45-50.

⁵⁴ Simon Kuznets, “The Role Of Agriculture in Economic Development,” *International Journal Of Agrarian Affairs* 3, no. 2 (1961) : 69.

pada produk dari sektor-sektor lainnya. Untuk itu dalam melaksanakan kontribusi pasar sangat bergantung pada sistem ekonomi serta teknologi yang digunakan pada pertanian.

3) Kontribusi faktor-faktor produksi

Sektor pertanian menjadi sumber modal untuk investasi pada sektor lainnya. Bahwa pada proses pembangunan ekonomi telah terjadi transfer surplus tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri dan sektor lainnya.

4) Kontribusi Devisa

Pertanian menjadi sumber yang penting pada surplus neraca perdagangan atau sumber devisa, baik melalui ekspor produk hasil pertanian ataupun dengan peningkatan pada produksi pertanian dalam negeri sebagai pengganti impor.⁵⁵

Sektor pertanian adalah sektor ekonomi yang berhubungan erat dengan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto, selain itu sektor pertanian juga berkontribusi terhadap sektor yang lainnya. Hal ini dikarenakan bahan dasar industri sebagian besar berasal dari sektor pertanian. Padi yang merupakan komoditas hasil dari sektor pertanian menjadi salah satu bahan baku yang dibutuhkan pada sektor industri.

Beberapa peran penting sektor pertanian dalam membantu perkembangan perekonomian negara atau daerah diantaranya :

- 1) Sektor pertanian berkontribusi menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia.
- 2) Sektor pertanian berkontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto.
- 3) Sektor pertanian berkontribusi memberikan dukungan terhadap perkembangan sektor industri, sebab sektor pertanian menjadi sektor penyuplai bahan baku pada sektor industri.

⁵⁵ Lutfi Muta'ali, *Dinamika Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), 13-14.

- 4) Sektor pertanian memberikan sumbangan devisa untuk negara atas hasil ekspor produk pertanian.⁵⁶

Sektor pertanian telah menghasilkan berbagai jenis bahan baku makanan yang sangat berpengaruh terhadap gizi dan pola konsumsi masyarakat. Kontribusi yang cukup besar telah diberikan sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian. Sektor pertanian akan tetap terus memberikan kontribusi yang baik pada pembangunan daerah, kontribusi secara langsung pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto, meningkatkan pendapatan masyarakat Indonesia, mampu menyerap tenaga kerja dengan terciptanya banyak lapangan pekerjaan pada sektor pertanian, memperlancar pembangunan serta menciptakan sinergi yang baik dengan sektor ekonomi lainnya.

Pembangunan pada sektor pertanian merupakan bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat khususnya para petani, yang dilakukan melalui pengembangan produktivitas kerja, pengembangan teknologi, pembangunan sarana ekonomi, dan melakukan penataan serta mengembangkan kelembagaan pada sektor pertanian. Faktor utama yang menjadi penggerak pembangunan pertanian adalah sumber daya manusia (sumber daya alam, kelembagaan serta teknologi. Semua faktor ikut bersinergi untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian. Maka dari itu diperlukan dukungan dari segala pihak baik masyarakat maupun pemerintah guna mendukung cita-cita pembangunan serta untuk mewujudkan aktivitas dan kreatifitas dalam kehidupan masyarakat.⁵⁷

5. Sektor Perdagangan

a. Pengertian Sektor Perdagangan

Perdagangan merupakan kegiatan pendistribusian barang dari produsen kepada konsumen yang dilakukan dari desa ke desa atau dari kota ke desa. Kegiatan perdagangan dapat dilakukan di beberapa

⁵⁶ Mi'Rojun Nurun Nadziroh, "Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan," *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020) : 55-56.

⁵⁷ Rahmayani, *Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara*. 34-35.

tempat seperti di pasar, supermarket, membuka toko maupun keliling. Sedangkan sektor perdagangan yaitu aktivitas ekonomi yang kegiatannya bergerak pada bidang pendistribusian dan penyediaan barang yang diperlukan masyarakat maupun sektor industri yang diperjualbelikan melalui pasar domestik maupun antar negara.

Sektor perdagangan terdapat beberapa sub sektor perdagangan yang melakukan aktifitas jual beli barang, baik barang yang bekas maupun barang baru dengan tujuan untuk menyalurkan dan mendistribusikan barang tanpa melakukan perubahan pada barang tersebut.⁵⁸

Sektor perdagangan terbagi menjadi 2 sub sektor, diantaranya :

1. Perdagangan besar

Perdagangan besar merupakan aktivitas perdagangan yang melakukan kegiatan jual beli yang dilakukan seorang produsen yang melakukan penjualan dalam skala besar.

Pedagang besar meliputi :

- a) Grosir
 - b) Distributor, penyalur barang dari produsen kepada konsumen
 - c) Pemasok besar (supplier), pihak atau perusahaan penyedia barang untuk perusahaan lainnya, baik berupa bahan baku, barang maupun jasa.
 - d) Agen tunggal, seseorang atau pihak yang telah ditunjuk sebagai agen barang tertentu untuk melaksanakan penjualan.
 - e) Eksportir, sebuah perusahaan yang melaksanakan aktivitas jual beli barang ke luar wilayah Indonesia.
 - f) Importir, sebuah perusahaan yang melaksanakan aktivitas pengiriman barang dari luar negeri.
2. Perdagangan eceran

⁵⁸ Agesti Duwi Wahyuningtiyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang”, 4-5.

Perdagangan eceran merupakan aktivitas penjualan yang biasanya melayani konsumen dalam skala yang kecil atau perorangan.⁵⁹

Sektor perdagangan adalah salah satu sektor yang berkontribusi meningkatkan kesejahteraan. Sektor perdagangan melaksanakan kegiatan perdagangan yang dilakukan produsen sebagai pelaku usaha kepada konsumen. Dengan begitu masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan keuntungan dapat diperoleh produsen atau pelaku usaha dari kegiatan penjualan tersebut. Untuk itu kegiatan perdagangan dilakukan dengan menggunakan dasar asas pembangunan ekonomi salah satunya yaitu asas demokrasi ekonomi.

Pelaksanaan asas demokrasi ekonomi pada aktifitas perdagangan merupakan wujud upaya dalam membangun perekonomian nasional guna memberikan dukungan dalam meratakan pendapatan, peningkatan produk, dan untuk meningkatkan daya saing dalam negeri. Untuk itu rakyat memiliki kebebasan dalam melakukan segala kegiatan perdagangan dan sekaligus sebagai penggerak pembangunan pada sektor perdagangan. Salah satu dampak positif atas pemberian kebebasan kepada masyarakat yaitu masyarakat menjadi lebih produktif dalam menghasilkan barang maupun jasa. Dampak positif lainnya yaitu kesejahteraan masyarakat akan meningkat karena masyarakat memiliki penghasilan yang telah diperoleh dari kegiatan perdagangan.⁶⁰

b. Sektor Perdagangan dalam Pandangan Islam

Al-quran telah menyebutkan bahwa kegiatan perdagangan merupakan jalan yang telah diperintahkan allah untuk menghindarkan manusia dari jalan yang bathil dalam pertukaran sesuatu yang akan menjadi milik antara manusia. Sesuai dengan firman Allah SWT pada surat An-Nisa': 29.

⁵⁹ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *"Tim Kajian Profil Sektor Riil: Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran"*.

⁶⁰ Janus Sidabalok, *Hukum Perdagangan : Perdagangan Nasional dan Perdagangan Internasional* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Dalam pandangan islam perdagangan merupakan aspek kehidupan yang telah dikelompokkan kedalam masalah muamalah. Meskipun demikian sektor perdagangan mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi islam, karena berkaitan langsung dengan sektor riil. Dalam kegiatan perdagangan haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan Allah. Dengan begitu selain mendapatkan keuntungan materiil juga guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁶¹

c. Hubungan Sektor Perdagangan dengan Pertumbuhan Ekonomi

Perdagangan merupakan suatu kegiatan menjual maupun membeli barang dari produsen kepada konsumen tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Perdagangan menjadi salah satu faktor penggerak pembangunan perekonomian, seperti yang telah dijelaskan oleh salvatore “*trade as an engine of growth*”. Kegiatan perdagangan mampu meningkatkan pendapatan riil masyarakat, ketika pendapatan riil meningkat maka suatu negara mampu menyisihkan dana sumber ekonomi yang besar untuk investasi dengan

⁶¹ Windari, ”Perdagangan Dalam Islam,”3, no.2 (2015) : 18

tujuan agar laju pertumbuhan ekonomi menjadi jauh lebih baik.⁶²

Sektor perdagangan perdagangan ialah sektor ekonomi yang berkontribusi dalam meningkatkan PDRB. Dengan meningkatkannya sektor perdagangan maka akan terjadi peningkatan pula pada Produk Domestik Regional Bruto dan pertumbuhan ekonomi pun akan ikut meningkat, berlaku sebaliknya apabila terjadi penurunan pada sektor perdagangan maka terjadi penurunan pula pada Produk Domestik Regional Bruto dan pertumbuhan ekonomi pun akan ikut menurun. Hal ini dapat dilihat bahwa terdapat hubungan positif pada sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan yang terjadi pada PDRB.⁶³

6. Sektor Industri

a. Pengertian Sektor Industri

Industri merupakan suatu aktivitas manusia pada suatu bidang yang memiliki sifat produktif maupun komersial, namun banyak sekali yang menganggap bahwa industri hanya kegiatan mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi maupun bahan setengah jadi. Industri berasal dari bahasa Prancis “*industrie*” yang memiliki arti aktivitas, namun pada dasarnya industri berasal dari bahasa latin “*Industria*” yang berarti aktivitas atau kerajinan. Secara luas industri berarti aktivitas pada suatu bidang dengan menggunakan keterampilan kerja dan teknologi serta bersifat komersial guna menghasilkan produk atau barang dengan tujuan untuk memperoleh laba. Sektor industri adalah salah satu sektor ekonomi yang melakukan kegiatannya menggunakan ketekunan, keterampilan serta teknologi dalam melakukan pengolahan bahannya.⁶⁴

Sektor industri ialah sektor ekonomi yang menjadi penggerak pertumbuhan perekonomian

⁶² Jimmy Hasoloan,” Peran Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas dan Perekonomian,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no. 2 (2013) : 102-105.

⁶³ Riza Nurul Aulia, *Pengaruh Sektor Pertanian dan Perdagangan Terhadap Laju Pertumbuhan PDRB di Sumatera Utara Tahun 2011-2019* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 26-27.

⁶⁴ Putu Edi Eriawan, Dkk, “*Pengaruh Pertanian, Industri, dan Jasa Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo*,” 16.

Indonesia. Dalam melakukan pengembangan pada sektor industri diperlukan startegi industrialisasi, karena Industrialisasi dianggap mampu mengatasi berbagai masalah seperti kemiskinan, keterbelakangan, ketimpangan serta pengangguran. Proses industrialisasi dan pertumbuhan industri adalah salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakat, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

b. Sektor Industri Dalam Pandangan Islam

Menurut para ulama, islam memberikan semangat serta sikap mental agar setiap muslim memiliki pandangan bahwa kehidupan esok akan lebih baik daripada hari ini melalui aktivitas berkarya (industri). Sesuai dengan firman Allah SWT pada surat At-Taubah : 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ
وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عَالِمِ الْغَيْبِ وَ اَلشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُوْنَ

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Islam menyuruh umatnya untuk bekerja, apapun bentuk pekerjaannya asalkan halal karena Allah akan memberikan rahmat kepada umatnya yang rajin dalam bekerja. Islam sangat tidak menyukai umatnya yang bermalas-malasan dalam bekerja, bahkan seorang muslim yang miskin sangat dekat dengan kekufuran. Usaha industri merupakan salah satu pekerjaan yang sangat dihormati dalam agama Islam. Namun dalam kegiatan berindustri harus memperhatikan aturan-aturan Islam. Agar tidak menyimpang dari tujuan Islam. Terdapat 5 (lima) prinsip dalam melakukan aktifitas ekonomi, diantaranya : tauhid uluhiyyah, tauhid rububiyah, istikhlaf, tazkiyatu i nafs dan al-falah.

Beberapa aspek utama berindustri dalam islam yaitu:

- 1) Berdasarkan ide keadilan Islam sepenuhnya. Seseorang tidak diperbolehkan hanya semata-mata mengejar keuntungan.
- 2) Berusaha untuk membantu masyarakat dengan mempertimbangkan kemaslahatan orang lain.
- 3) Membatasi maksimum keuntungan.⁶⁵

c. Klasifikasi Industri

- 1) Berdasarkan jumlah tenaga kerja
Badan Pusat Statistika (BPS) industri di klasifikasikan menjadi 4 berdasarkan banyaknya tenaga kerja, yang meliputi :
 - a) Industri besar terdiri dari 100 atau lebih tenaga kerja.
 - b) Industri sedang terdiri dari 20 sampai 99 tenaga kerja.
 - c) Industri kecil terdiri dari 5 sampai 19 tenaga kerja.
 - d) Industri rumah tangga terdiri dari 1 sampai 4 tenaga kerja.
- 2) Berdasarkan besarnya jumlah investasi
Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 257/MPP/Kep/7/1997, berdasarkan besarnya investasi, industri dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu :
 - a) Industri kecil dan menengah, yaitu industri yang mempunyai nilai investasi mencapai Rp. 5.000.000.000,00.
 - b) Industri besar, ialah industri yang memiliki nilai investasi lebih dari Rp. 5.000.000.000,00.
- 3) Berdasarkan aktivitas yang dilaksanakan
 - a) Industri penghasil bahan baku
Merupakan sektor industri yang melakukan kegiatan pengelolaan sumber daya alam dengan tujuan menghasilkan bahan baku yang

⁶⁵ Imam Kamaluddin,” Perindustrian Dalam Pandangan Islam,”*Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2013): 247-248.

diperlukan pada industri yang menghasilkan produk maupun jasa (*primary industry*). Seperti : industri pengelolaan bijih besi, industri minyak, dan lainnya.

b) Industri Penyalur

Merupakan sektor industri yang melakukan kegiatan pendistribusian baik bahan baku maupun produk jadi. Pendistribusian barang dilakukan dari produsen satu kepada produsen lain atau pun produsen kepada konsumen.

c) Industri manufaktur

Merupakan sektor industri yang melakukan kegiatan memproses bahan baku menjadi segala macam produk jadi atau produk setengah jadi. Proses ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah pada bahan tersebut.

Seperti : industri permesinan, industri tekstil, industri mobil, lain lainnya.

d) Industri jasa atau pelayanan

Merupakan sektor industri yang melakukan kegiatan pelayanan, guna menunjang aktivitas industri ataupun memberikan pelayanan kepada konsumen.

Seperti : bank, rumah sakit, jasa angkut, dan lainnya.⁶⁶

d. Hubungan Sektor Industri dengan Pertumbuhan ekonomi.

Sektor industri merupakan sektor berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, dikarenakan sektor industri mempunyai kelebihan dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Sektor industri dapat menyerap banyak tenaga kerja, mampu menanam modal yang besar serta mampu memberi nilai tambah pada produk yang dihasilkan.⁶⁷

Sektor industri merupakan sektor pemimpin atau *the leading sector* seperti yang dikemukakan oleh Hitshman “*Industrialization of certain leading sectors would pull along the rest of the economy*”, bahwa

⁶⁶ Endang Mulyani, *Ekonomi Pembangunan*, 141-142.

⁶⁷ Safira Ayu Murti, “Pengaruh Sektor Industri Terhadap Peningkatan Tenaga Kerja di Kabupaten Magelang,” *Jurnal humaniora* 4, no. 2 (2020) : 218.

industri menjadi sektor pemimpin dalam mendorong perekonomian.⁶⁸ Pertumbuhan pada sektor industri pengolahan akan memberikan dampak yang baik terhadap sektor lainnya, karena dengan meningkatnya pertumbuhan pada sektor industri maka sektor ekonomi lainnya pun akan ikut meningkat. Sumber daya alam yang melimpah juga akan meningkatkan pertumbuhan pada sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan berperan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi suatu daerah, dikarenakan dengan adanya pembangunan pada sektor industri akan merangsang pembangunan pada sektor lainnya, hal ini diharapkan mampu membentuk lapangan pekerjaan baru guna mengurangi tingginya tingkat pengangguran sehingga pendapatan masyarakat akan ikut meningkat dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat.⁶⁹

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Putu Edi Eriawan, Dkk, 2017	Pengaruh Sektor Pertanian, Industri, dan Jasa Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian, industri dan jasa secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo.

⁶⁸ Ana Maria Bianchi,” *Albert Hitshman in Latin America: Notes on Hitschman’s Trillogy on Economic Development*”, Universitas de sao Paulo, 2004.

⁶⁹ Tituk Indrawati, “ Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” *Jurnal Ekonomi* 12, no. 1 (2021) : 107.

	Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Persamaan : - Penggunaan sektor pertanian dan sektor industri pengolahan sebagai variabel independen atau variabel bebas. - Penggunaan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat. Perbedaan : - Peneliti menambahkan sektor perdagangan sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan tambahan sektor jasa sebagai variabel bebas. - Menggunakan Kabupaten Demak sebagai subyek penelitian. - Menggunakan data pertumbuhan ekonomi 10 tahun sebagai subyek penelitian terhitung mulai tahun 2011-2020.		
2.	Hendricus Lembang dan Sanuel Batlajery, 2021	Dampak Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Merauke.
	Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi menggunakan alat analisis AMOS (Analysis of Moment Structures). Persamaan: - Penggunaan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen atau variabel terikat. - Penggunaan sektor pertanian sebagai variabel independen atau variabel bebas. Perbedaan: - Peneliti menggunakan sektor perdagangan dan sektor industri sebagai variabel bebas, sedangkan pada		

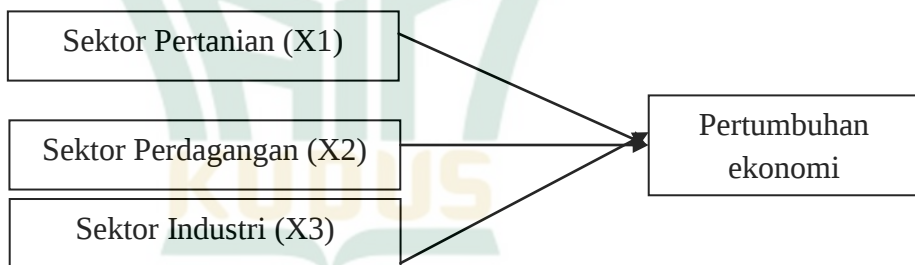
	penelitian terdahulu menggunakan sektor perikanan dan pariwisata sebagai variabel bebas. b. Menggunakan Kabupaten Demak sebagai subyek penelitian. c. Menggunakan data pertumbuhan ekonomi 10 tahun sebagai subyek penelitian terhitung mulai tahun 2011-2020.		
3	Zulkifli, 2020	Pengaruh Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat	Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat.
	Metode Penelitian : Pada penelitian tersebut menggunakan metode regresi linier sederhana. Persamaan : a. Penggunaan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen atau variabel terikat. b. Penggunaan sektor industri sebagai variabel independen atau variabel bebas. Perbedaan : a. Peneliti menggunakan sektor pertanian dan sektor perdagangan sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan sektor industri sebagai variabel bebas. b. Menggunakan Kabupaten Demak sebagai subyek penelitian. c. Menggunakan data pertumbuhan ekonomi 10 tahun sebagai subyek penelitian terhitung mulai tahun 2011-2020.		
4.	Tutik Indrawati, 2021	Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa sektor industri pengolahan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pertumbuhan

			ekonomi Kepulauan Belitung.	Provinsi Bangka
	Metode Penelitian : Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana Persamaan: a. Penggunaan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen atau variabel terikat. b. Penggunaan sektor industri sebagai variabel independen atau variabel bebas. Perbedaan: a. Peneliti menggunakan sektor pertanian dan sektor perdagangan sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan sektor industri sebagai variabel bebas. b. Menggunakan Kabupaten Demak sebagai subyek penelitian. c. Menggunakan data pertumbuhan ekonomi 10 tahun sebagai subyek penelitian terhitung mulai tahun 2011-2020.			
5.	Gunawan dan Parikesit Penangsang, 2017	Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus pada Kota Surabaya)	Pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa sub sektor perdagangan seperti perdagangan besar dan eceran, rumah makan, dab perhotelan berpengaruh signifikan terhadap PDRB	
	Teknik analisis: Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Persamaan: a. Penggunaan sektor perdagangan sebagai variabel independen. Perbedaan: a. Peneliti menggunakan sektor pertanian dan sektor			

	industri sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan sektor perdagangan sebagai variabel bebas. b. Menggunakan Kabupaten Demak sebagai subyek penelitian. c. Menggunakan data PDRB 10 tahun sebagai subyek penelitian terhitung mulai tahun 2011-2020.
--	---

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan sebuah dasar pemikiran yang didapatkan melalui teori hasil studi literatur dan kajian pustaka. Sebuah kerangka pikir penelitian mencerminkan hubungan variabel yang diteliti, di antaranya adalah variabel dependen dan variabel independen. Kerangka berfikir menjadi sebuah dasar dalam menyusun hipotesis dan paradigma penelitian.⁷⁰ Berdasarkan pada landasan teori yang ada dan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini akan menguji pengaruh sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang akan diungkapkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut.



D. Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan terhadap suatu masalah atau pertanyaan pada penelitian. Hipotesis dapat dibuktikan kebenarannya melalui analisis data.⁷¹

1. Pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi

⁷⁰ Muhammad Darwin, Dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 22.

⁷¹ Muhammad Darwin, Dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 22.

Sektor pertanian ialah satu dari sekian banyak sektor diperhatikan dalam pembangunan nasional, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan hasil strategis yang berhubungan langsung dengan komoditas bahan pangan. Menurut penelitian yang dilakukan Putu Edi Eriawan dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa sektor pertanian berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Hendricus Lembang dan Sanuel Batlajery dalam penelitiannya pun menyebutkan bahwa sektor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi .

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penilitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis :

H1 : Sektor pertanian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi

Sektor perdagangan yaitu aktivitas ekonomi yang kegiatannya bergerak pada bidang pendistribusian dan penyediaan barang yang diperlukan masyarakat maupun sektor industri yang di perjualbelikan melalui pasar domestik maupun antar negara. Dengan melakukan kegiatan perdagangan maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dengan meningkatnya pendapatan riil berarti suatu negara mampu menyisihkan dana sumber ekonomi yang besar untuk investasi dengan tujuan agar laju pertumbuhan ekonomi menjadi jauh lebih baik.

Gunawan dan Parikesit dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa sub sektor pergadanganyang meliputi perdagangan besar dan eceran, rumah makan, dan perhotelan berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Maka hal ini terlihat bahwa sektor perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penilitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis :

H2 :Sektor perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi

Industri adalah suatu aktivitas manusia pada suatu bidang yang memiliki sifat produktif maupun komersial, namun banyak sekali yang menganggap bahwa industri hanya kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi ataupun bahan jadi. Sektor industri ialah sektor

ekonomi yang menjadi penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan Putu Edi Eriawan menyebutkan bahwa sektor industri secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo. Penelitian Zulkifli menunjukan bahwa sektor industri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis :

H3 : Sektor Industri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

